

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CURAHAN WAKTU KERJA BURUH TANI WANITA DI DESA
DWIKORA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

(Skripsi)

Muhammad Ilham Adha



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING WOMEN'S LABOR WORKING TIME CHANGE IN VILLAGE OF DWIKORA JAYA GUNUNG AGUNG DISTRICT WEST TULANG BAWANG REGENCY

By
MUHAMMAD ILHAM ADHA

The purpose of this study is to analyze the factors affecting the women's labor working time and find out what percentage of the contribution of women workers' income to total income in Dwikora Jaya Village, Gunung Agung District, Tulang Bawang Barat Regency. This study uses primary data. The dependent variable in this study is the the women's labor working time and the independent variables in this study were the level of education, women's income, husband's income, age, and the number of family dependents. The research method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the variables of women's income, age, and number of family dependents had a positive and significant effect on the women's labor working time, while the husband's income variable had a negative and significant effect on the women's labor working time in Dwikora Jaya Village, Gunung Agung District, West Tulang Bawang Regency.

Keywords: Women's labor working time, Women's income ,Husband's income, Level of education, Age, and number of family dependents.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU KERJA BURUH TANI WANITA DI DESA DWIKORA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

**Oleh
MUHAMMAD ILHAM ADHA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita dan mengetahui berapa persen kontribusi pendapatan buruh tani wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini menggunakan data primer. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu curahan waktu kerja buruh tani wanita dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, pendapatan wanita, pendapatan suami, umur, dan jumlah tanggungan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan wanita, umur, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita, sedangkan variabel pendapatan suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kata kunci: Curahan Waktu Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan wanita, Pendapatan Suami, Tingkat Pendidikan, dan Umur.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CURAHAN WAKTU KERJA BURUH TANI WANITA DI DESA
DWIKORA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Oleh

Muhammad Ilham Adha

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU KERJA BURUH TANI WANITA DI DESA DWIKORA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Ilham Adha**

No. Pokok Mahasiswa : 1511021076

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Arivina Ratih YT S.E., M.M.
NIP : 1980705 200604 2 002

Pembimbing II

Prayudha Angata, S.E. M.Si.
NIP : 1988091 6201404 1 001

2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

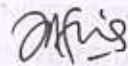
Ketua

: Dr. Arivina Ratih YT, S.E., M.M.



Penguji I

: Emi Maimunah. S.E., M.Si



Penguji II

: Prayudha Ananta, S.E., M.Si



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 9 Oktober 2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sungguh sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman sanksi sesuai yang berlaku

Bandar Lampung, 22 Oktober 2019

Penulis



Muhammad Ilham Adha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Ilham Adha dilahirkan pada tanggal 18 April 1997 di Bandar Lampung. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Eko Haribowo dan Ibu Yusni rosdiani.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Fransiskus II Bandar Lampung pada tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Gedong Air dan diselesaikan pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2012, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 14 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2015.

Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Lampung melalui jalur PMPAP tertulis di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama masa perkuliahan penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Lampung dan menjadi Penjaga Gawang Terbaik pada Darmajaya Nasional Futsal Turnamen 2019. Penulis terdaftar sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Lampung. Pada semester enam penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

MOTTO

“ Dengan menolong diri sendiri, kita bisa menolong orang lain lebih sempurna.”

(R.A. Kartini)

“ Kekecewaan dan kesedihan adalah buah dari kesombongan dan keegoisan”

(Gita Savitri Devi)

“Berfikir positif, sabar dan ikhlas atas apapun yang terjadi akan membuat kita
menjadi manusia yang lebih bahagia”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Puji syukur hanya milik Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, berkah, dan karunia-Nya yang tidak terhingga.

Dengan sepuh hati kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, papa mama terimakasih atas kesabaran dalam membesarkan dan membiayai penulis dengan penuh perjuangan serta doa yang diberikan untuk keberhasilan penulis.

Kakak dan Adikku, Yoan Renate wibowo dan Muhammad Hafizd Putra Wibowo yang selalu menjadi penghibur, terimakasih atas senyum, tawa, doa, dan dukungannya selama ini.

Keluarga besar Ibu Yuningsih Nangwie, S.E, M.M, terimakasih atas dukungan moril dan materil serta doa yang telah diberikan untuk penulis.

Seseorang yang mengajarkan penulis sehingga penulis bisa diterima di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung.

Para pendidikku yang dengan keikhlasan dan kesabarannya mengajarkanku.

Almamater tercinta yang kubanggakan Ekonomi Pembangunan

Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Arivina Ratih Y.T, S.E., M.M selaku dosen pembimbing utama atas kesediaan waktunya memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran. Terimakasih atas dukungan, dan saran serta motivasi luar biasanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Prayudha Ananta, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, dan pembimbing akademik atas kesediaan waktunya untuk memberikan bimbingan. Terimakasih atas kesabaran, dukungan, saran dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu emi Maimunah, S.E., M.Si. selaku dosen penguji dan sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan. Terimakasih karna telah menguji dan memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas lampung. Terimakasih atas segala ilmu pengetahuan yang diberikan, semoga ilmu yang diberikan kepada penulis akan menjadi amal ibadah yang tidak pernah putus.
7. Seluruh Staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terimakasih karena telah banyak memberikan bantuan serta pelayanan terbaik untuk proses penyelesaian skripsi.
8. Bapak Kepala Tiyuh Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Terimakasih atas izin yang diberikan unyuk melakukan penelitian.
9. Bapak Karim dan keluarga, Ibu Umi dan keluarga, serta Bapak sunaryo dan keluarga. Terimakasih karena telah ikhlas menerima dan mengizinkan penulis untuk tinggal dikediamannya ketika melakukan penelitian.
10. Keluarga Besar M Yusuf Nangwie. Terimakasih atas dukungan moril dan materil karenanya skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Coach Dwi, Kak Sigit, dan Kak nanda. Terimakasih atas dukungan, doa, dan motivasi untuk keberhasilan penulis dalam bidang futsal, kehidupan, dan perkuliahan.

12. Keluarga besar UKM futsal Universitas Lampung. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua, terimakasih atas tawa, canda, tangis, dan pengalaman yang telah diberikan sebagai proses pendewasaan diri.
13. Keluarga besar Tunas Muda Lampung. Terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya, terimakasih telah menjadi bagian dari sejarah hidup seorang Muhammad Ilham Adha.
14. Squad Om Eko, Oky, Keling, Teteng, Osrok, Riko, Muda, Pandu, Feri, Afif, Beni, Chiko, Rizky, Dicky, Syarif, dan meikanur. Terimakasih atas kebersamaan saat bermain, berdiskusi, dan kekeluargaannya. Semoga kita selalu menjadi keluarga yang baik sampai kapanpun.
15. Ayuk Ani. Terimakasih atas dukungan, dan nasehatnya kepada penulis.
16. Teman satu pembimbing Dwi, Yoel, dan Bella. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keikhlasan dalam menjalani hidup.
17. Rekan-rekan Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 yang tidak mampu disebutkan semua, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.
18. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata periode II Juli-Agustus 2018 Ayesha, Eti, Ivan, Mei, Ani, Saleh dan Bang Sandi yang telah bersama-sama melewati masa sulit selama 32 hari. Terimakasih atas pengalaman hidup dan dukungannya selama ini.
19. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, dan semangatnya.

Semoga Allah SWT dengan Ridho-Nya membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca lainnya. Aamiin.

Bandar lampung, 18 September 2018

Penulis,

Muhammad Ilham Adha

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian	10
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	
A. Kajian pustaka.....	11
1. Tenaga Kerja	11
2. Penawaran Tenaga Kerja.....	12
3. Partisipasi Tenaga Kerja Wanita.....	14
4. Curahan Jam Kerja Wanita	14
5. Penelitian Terdahulu	16
6. Kontribusi Pendapatan wanita.....	17
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Hipotesis.....	19
III. METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup penelitian	20
B. Jenis dan Sumber Data	20
C. Tempat dan waktu penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Metode Pengambilan Sampel	22
E. Definisi Operasional variabel.....	22
1. Curahan Waktu Kerja	23
2. Tingkat Pendidikan Pekerja	23
3. Pendapatan Wanita	23

4. Pendapatan Suami.....	23
5. Umur.....	23
6. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	23
F. Metode Pengumpulan data.....	24
G. Uji Signifikansi Model.....	25
1. Uji Validitas.....	25
2. Uji Reliabilitas.....	25
H. Metode Analisis Data.....	26
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
2. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita.....	27
I. Pengujian Model.....	27
1. Uji Asumsi Klasik.....	27
a. Uji Normalitas.....	27
b. Uji Multikolinearitas.....	28
c. Uji Heterokedastisitas.....	28
2. Pengujian Hipotesis.....	28
a. Uji t- Statistik.....	28
b. Uji f- Statistik.....	29
c. Koefisien Determinasi R^2	29

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif.....	31
1. Gambaran Umum Daerah penelitian.....	31
2. Karakter Responden.....	33
a. Responden Berdasarkan Curahan Waktu Kerja.....	33
b. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
c. Responden Berdasarkan Pendapatan Wanita.....	35
d. Responden Berdasarkan Pendapatan Suami.....	36
e. Responden Berdasarkan Umur.....	37
f. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	38
B. Hasil Uji Signifikansi Intrumen Penelitian.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Realiabilitas.....	40
C. Hasil Perhitungan.....	40
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Multikolinearitas.....	41
c. Uji Heteroskedastisitas.....	42
2. Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji t-Statistik.....	44
b. Uji f-Statistik.....	45
c. Koefisien Determinasi.....	46
D. Hasil Pembahasan.....	46

1. Tingkat Pendidikan	46
2. Pendapatan Wanita.....	47
3. Pendapatan Suami	47
4. Umur	48
5. Jumlah Tanggungan Keluarga	48
6. Kontribusi Pendapatan Wanita	49
E. Implikasi Penelitian	51

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Belaku Menurut Lapangan Usaha (persen)	2
2. Laju Pertumbuhan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Kabupaten Tulang Bawang barat 2015 (jiwa).....	4
3. Jumlah Penduduk Desa Dwikora Jaya, Kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat (jiwa)	7
4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Dwikora Jaya (jiwa).....	8
5. Jurnal-jurnal penelitian terdahulu	16
6. Jumlah Persebaran Populasi Penduduk (jiwa)	22
7. Responden Berdasarkan Pendapatan Wanita.....	35
8. Responden Berdasarkan Pendapatan Suami	36
9. Hasil Uji Validitas Responden.....	39
10. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
11. Hasil Uji Normalitas	41
12. Hasil Uji Multikolinearitas	42
13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
14. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda	43
15. Hasil Uji t-statistik.....	44

16. Hasil Uji F-statistik.....	46
17. Kontribusi Pendapatan	49
18. Persentase Kontribusi Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Dwikora Jaya	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perbandingan Persentase Distribusi PDRB Provinsi Lampung Dan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan (Persen).....	3
2. Komposisi penduduk dan Tenaga kerja.....	12
3. Kurva Isokuan.....	13
4. Kerangka Pemikiran.....	19
5. Batas-batas Desa.....	31
6. Persentase Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Dwikora Jaya.....	32
7. Persentase Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Per Bulan.....	33
8. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	34
9. Persentase Responden Berdasarkan umur.....	37
10. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	38

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang menggambarkan output suatu negara. Pencapaian pertumbuhan ekonomi di tiap tahunnya digunakan untuk mengukur prestasi dan kesuksesan dalam mengendalikan kegiatan ekonomi jangka pendek dan usaha mengembangkannya dalam jangka panjang (Sukirno, 2010).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara dan menjadi sasaran utama pembangunan bagi banyak negara berkembang. Pelaksanaan pembangunan dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang tinggi bagi penduduk. Selain itu, pertumbuhan yang tinggi juga dimaksudkan untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dengan negara lain. Berbicara pertumbuhan ekonomi, artinya kita berbicara tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kontribusi setiap sektor perekonomian terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada struktur PDRB. Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang di produksi di suatu wilayah dengan jangka waktu tertentu (Setiawan, 2011). Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia, yang terletak di wilayah paling ujung Tenggara Pulau Sumatera (BPS Lampung, 2018). Untuk menggambarkan keadaan perekonomian di Provinsi Lampung, dapat dilihat melalui statistik distribusi PDRB pada Tabel 1.

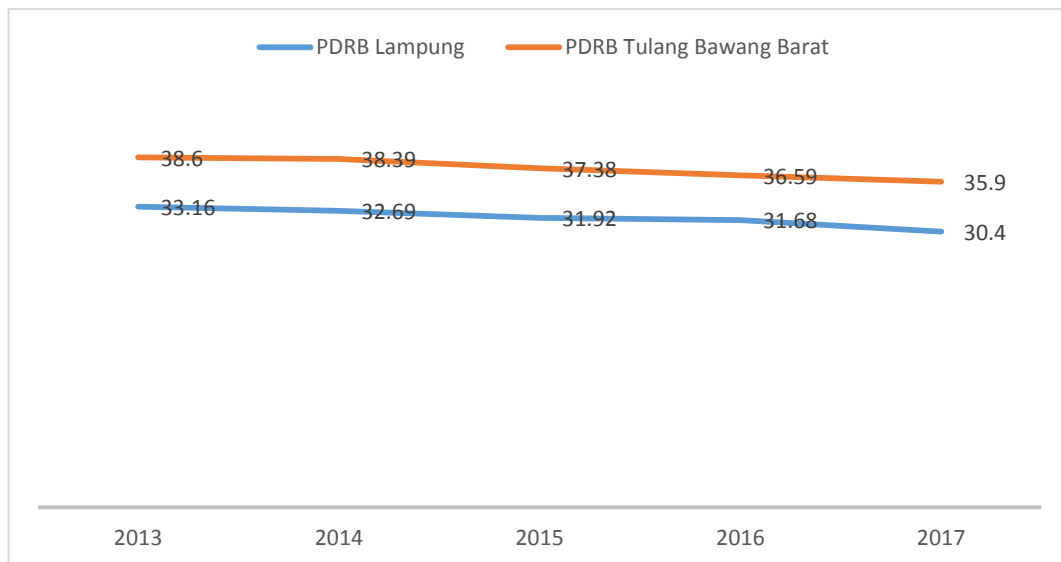
Tabel 1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Belaku Menurut Lapangan Usaha (persen).

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	33,16	32,69	31,92	31,68	30,4
2.	Pertambangan & Penggalian	6,39	6,29	5,68	5,47	5,62
3.	Industri Pengolahan	17,65	18,03	19,05	18,64	18,91
4.	Pengadaan Listrik & Gas	0,06	0,07	0,08	0,11	0,16
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur ulang	0,1	0,1	0,11	0,1	0,11
6.	Konstruksi	0,73	8,91	8,5	8,78	9,28
7.	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil, & Motor	11,33	11,02	10,86	11,18	11,42
8.	Transportasi & Pergudangan	4,49	4,65	5,15	5,24	5,25
9.	Penyediaan akomodasi makan, & minum	1,4	1,45	1,51	1,54	1,54
10.	Informasi & Komunikasi	3,54	3,46	3,55	3,74	3,9
11.	Jasa Keuangan & Asuransi	2,36	2,24	2,2	2,21	2,19
12.	Real Estate	2,73	2,83	2,87	2,93	2,98
13.	Jasa Perusahaan	0,14	0,15	0,16	0,16	0,16
14.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, & Jaminan Sosial	3,35	3,54	3,7	3,53	3,49
15.	Jasa Pendidikan	2,84	2,84	2,82	2,86	2,78
16.	Jasa Kesehatan & Sosial	0,93	0,92	0,98	0,97	0,94
17.	Jasa Lainnya	0,79	0,8	0,87	0,87	0,9
	Produk Domestik regional Bruto	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2018

Berdasarkan pada Tabel 1, kontribusi PDRB terbesar berasal dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Akan tetapi persentase dari sektor ini di tiap tahunnya selalu mengalami penurunan.

Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung. Kontribusi perekonomian utama dari Kabupaten Tulang Bawang Barat ini adalah dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kondisi pada saat ini persentase kontribusi PDRB di sektor pertanian, Kehutanan, dan perikanan di tiap tahunnya selalu mengalami penurunan, Artinya kondisi ini sama seperti kondisi perekonomian di Provinsi Lampung yang pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan selalu mengalami penurunan. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber : BPS Lampung dan Tulang Bawang Barat, 2018

Gambar 1. Perbandingan Persentase Distribusi PDRB Provinsi Lampung Dan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan (Persen).

Sektor pertanian harus ditingkatkan dikarenakan saat ini Indonesia sedang menuju industri 4.0. Sektor agroindustri di Provinsi Lampung masih berbasis pada sektor pertanian (Suryanto,2011), jika industri ingin ditingkatkan maka sektor pertanian harus ditingkatkan. Menurut kementerian Perindustrian Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki potensi jika menjalankan model industri 4.0. Penurunan PDRB dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dapat ditingkatkan jika dalam 1 keluarga, seluruh anggota keluarga terlibat dalam sektor tersebut, terlebih wanita. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah sektor yang paling tinggi dalam menyerap tenaga kerja baik laki-laki ataupun perempuan. Dapat dilihat pada data statistik Tabel 2.

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Kabupaten Tulang Bawang Barat 2015 (jiwa)

No	Lapangan Pekerjaan	Jenis Kelamin		Persentase penduduk (P)	Total
		L	P		
1.	Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	56.418	25.400	57,04	81.818
2.	Pertambangan & Penggalian	456	0	0	
3.	Industri pengolahan	4.300	1.300	2,91	456
4.	Listrik, gas, & Air	0	0	0	
5.	Perdagangan bebas, eceran, Rumah Makan & Hotel	8.319	13.734	30,8	21.793
6.	Angkutan, Perdagangan, & Komunikasi	1.917	0	0	1.917
7.	Keuangan, Asuransi, Usaha persewaan bangunan, tanah, & jasa Financial	734	0	0	734
8.	Jasa Kemasyarakatan, sosial, perorangan Community	5.861	0	0	10.208
9.	Bangunan	4.180	0	0	4.180

82.185	44.527	100	136.208
--------	--------	-----	---------

Sumber : BPS Tulang Bawang Barat 2016, Data diolah

Berdasarkan data Tabel 2, penduduk wanita yang bekerja di sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Tulang Bawang Barat sangat banyak mencapai 25.400 atau sekitar 57,04 persen dari total penduduk wanita yang bekerja. Adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan pria dan wanita, serta kemauan dari wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi membuat terjadinya peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan perekonomian (Haryanto, 2008). Kondisi ini adalah potensi untuk meningkatkan kinerja atau pertumbuhan di sektor pertanian.

Semakin seimbang sektor pertanian dan non pertanian akan membuka kesempatan bagi kaum wanita untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi (Sumarsono, 2009). Perubahan pada sistem perekonomian membuat para wanita memiliki andil besar dalam bidang ekonomi di keluarga. Tenaga kerja wanita merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Wanita pada saat ini memiliki peran tambahan, yaitu sebagai pencari nafkah (Astuti, 2013).

Tenaga kerja wanita dibatasi oleh curahan waktu kerja. Beberapa faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita diantaranya faktor jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan wanita, pendapatan suami dan umur. Semakin banyak responden wanita mempunyai anak dan tanggungan keluarga, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif .

Tanggung jawab keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para wanita rumah tangga turut serta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri (Sihol Situngkir, 2007). Jumlah tanggung jawab keluarga berpengaruh positif terhadap curahan waktu kerja, apabila tanggung jawab keluarga semakin banyak maka curahan waktu kerja semakin lama (Hugeng S, 2012).

Pendidikan merupakan salah satu unsur paling penting dalam menentukan lapangan kerja yang diinginkan, dikarenakan masih banyak pekerjaan yang harus memiliki tingkat pendidikan tertentu dalam klasifikasinya. Dalam penelitian (Fadah dan Yuswanto, 2004) untuk bekerja sebagai buruh wanita di gudang tembakau ternyata, tidak perlu tingkat pendidikan tertentu .

Secara internal keterbatasan wanita tercermin pada lebih rendahnya pendidikan, keterampilan, rasa percaya akan kemampuan dan dirinya (Elizabeth,2007), Dan menurut (Mardiningsih, 2018) semakin tinggi tingkat pendidikan maka waktu yang dimiliki semakin mahal, sehingga menimbulkan rasa ingin bekerja sama menjai lebih tinggi, begitu sebaliknya.

Pekerja wanita akan meningkatkan curahan waktu kerjanya jika ingin mendapatkan upah yang lebih besar, karena upah diperoleh berdasarkan jumlah hari kerja yang dicurahkan wanita (Eliana, 2007). Upah sebagai imbalan atau pendapatan yang diterima yang merupakan hakk yang harus di dapat namun disisi lain merupakan perangsang untuk meningkatkan produktivitas (Tjiptoherijanto, 1996).

Pendapatan suami merupakan jumlah rupiah yang diperoleh suami, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan suami, maka curahan waktu kerja wanita akan berkurang (Soeberano, 2014).

Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran tenaga kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, semakin tinggi umur seseorang maka semakin besar tanggung jawab yang ditanggung, meskipun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan bertambahnya usia (Payaman, 1985).

Salah satu Desa yang berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Desa Dwikora Jaya, yang terletak di Kecamatan Gunung Agung. Luas wilayah dari Desa Dwikora Jaya adalah 538 Ha. Jumlah penduduk dari Desa Dwikora Jaya yaitu 1.347 jiwa. Komposisi jumlah penduduk dapat ditunjukkan rasio jenis kelamin. Dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Dwikora Jaya, Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat (jiwa)

No.	Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Laki-Laki	715	53,08
2.	Perempuan	632	46,91
		1347	

Sumber : Profil Tiyuh Dwikora jaya 2017

Berdasarkan Tabel 3, Penduduk Desa Dwikora Jaya terdiri dari 1.347 jiwa yang terdiri dari, 715 jiwa penduduk laki-laki dan 632 penduduk perempuan. Perbandingan persentase penduduk laki-laki dan perempuan sebesar 53,08

persen dan 46,91 persen, artinya hampir terjadi keseimbangan antara populasi penduduk laki-laki dan perempuan. Komposisi Mata pencaharian di Desa Dwikora Jaya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Dwikora Jaya (jiwa)

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	394
2.	Buruh Tani	30
3.	Wiraswasta	3
4.	Pedagang	8
5.	Montir	2
6.	Tukang	7
Jumlah		444

Sumber : Profil Tiyuh Dwikora Jaya 2017

Berdasarkan Tabel 4 mata pencaharian yang dominan di Desa Dwikora Jaya yaitu sebanyak 394 jiwa sebagai petani, dan 30 jiwa sebagai buruh tani karet yang bekerja di hutan tanaman industri (HTI). Petani adalah orang yang bercocok tanam hasil bumi dengan tujuan memperoleh kehidupan dari kegiatan tersebut, dalam hal ini petani memiliki peran untuk memilih keputusan dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki, sedangkan buruh tani adalah orang yang bekerja dilahan usaha tani orang lain dengan mendapat upah berupa uang atau barang hasil usaha tani (Rodjak, 2006). Keadaan ini mengindikasikan bahwa kesempatan bekerja untuk perempuan di sektor pertanian semakin lama semakin terbuka lebar, sehingga banyak perempuan yang masuk kedalam pasar kerja, akibatnya perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk mengakses pekerjaan, khususnya di sektor pertanian. Keterlibatan perempuan dalam pertanian, mengindikasikan bahwa perempuan ingin berpartisipasi dalam mencari nafkah guna meningkatkan pendapatan keluarga agar mampu

meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan wanita di pengaruhi oleh curahan waktu kerja, faktor sosial dan ekonomi serta keadaan keluarga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita (Mardiningsih, 2012). Kesempatan kerja bagi wanita yang terbatas, menempatkan perempuan pada posisi jenis pekerjaan pada sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Ini disebabkan karena keterbatasan curahan waktu pekerja wanita. Kesulitan ekonomi memaksa perempuan untuk bekerja dan tetap melaksanakan sendiri tugas-tugas rumah tangganya sehingga waktu yang tercurah untuk bekerja di sektor publik sangat terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya ?
2. Bagaimana pengaruh – pengaruh faktor tersebut terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya ?
3. Bagaimana kontribusi buruh tani wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Dwikora Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang berpengaruh terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor – faktor tersebut terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya.
3. Untuk mengetahui kontribusi buruh tani wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Dwikora Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini :

1. Bagi Penulis
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, dan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Bagi masyarakat
Sebagai aplikasi dalam memberi kontribusi pengembangan Ekonomi sumber daya manusia, khususnya peran tenaga kerja wanita dalam bidang Pertanian.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

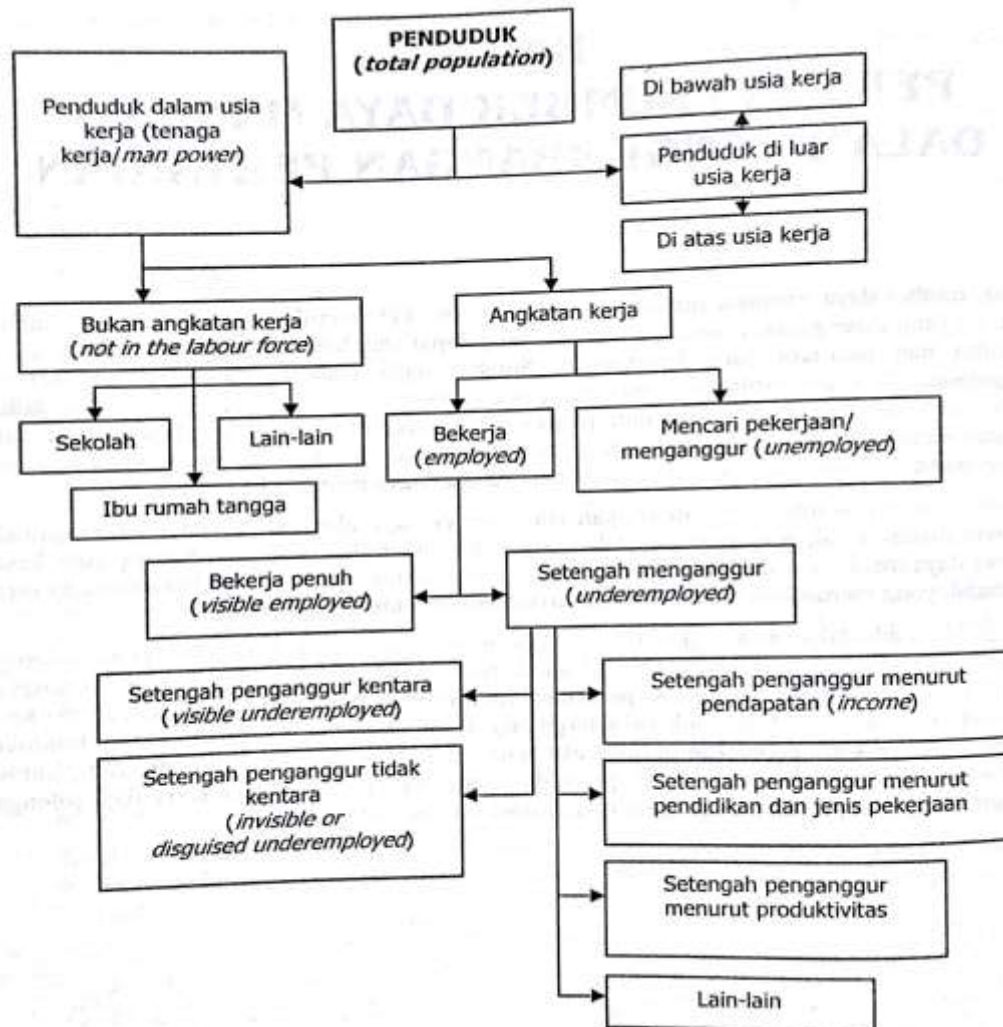
A. Kajian Pustaka

1. Tenaga kerja

Secara garis besar penduduk di Indonesia dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sumber utama penawaran tenaga kerja adalah penduduk, pertimbangan utama tenaga kerja adalah kelayakan bekerja menurut umur. Penduduk yang layak bekerja adalah penduduk yang termasuk didalam usia kerja. Menurut data ILO (*International labour organization*) untuk negara berkembang batas bawah dari umur relatif lebih muda dibandingkan dengan negara maju. Menurut data ILO, batas umur layak kerja di Indonesia adalah 15 tahun, sedangkan di negara yang sudah maju berumur lebih dari 15 tahun. Belum mempunyai jaminan sosial Nasional membuat Indonesia pada saat ini belum mengenal batasan umur (ILO, 2012).

Tenaga kerja ialah produk yang sudah bekerja atau sedang mencari pekerjaan, serta sedang melaksanakan pekerjaan lain seperti, bersekolah, dan mengurus rumah tangga (Simanjuntak,1998). Menurut Undang – undang No 13 tahun 2002, tenaga kerja ialah setiap orang yang bekerja untuk menghasilkan jasa, baik untuk subsistem dan untuk masyarakat. Penduduk yang merupakan tenaga kerja dan golongan angkatan kerja yang tidak menganggur adalah sumber daya manusia

yang produktif (Hanafie, 2010). Komposisi penduduk dan tenaga kerja dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Hanafie (2010)

Gambar 2. Komposisi penduduk dan Tenaga kerja

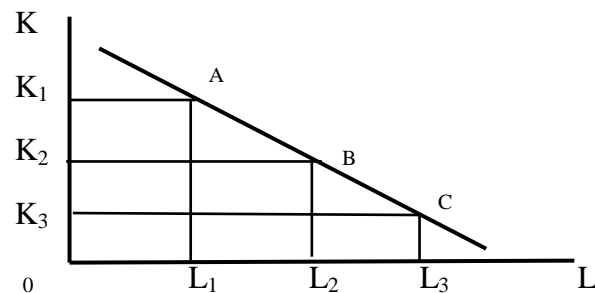
2. Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran adalah suatu hubungan antara harga dan kuantitas. Sehubungan dengan tenaga kerja, penawaran tenaga kerja adalah adalah suatu hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang para pemilik tenaga kerja siap

untuk menyediakannya. Jumlah tenaga kerja keseluruhan yang disediakan bagi suatu perekonomian tergantung jumlah penduduk, persentase jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja dan jumlah jam kerja yang ditawarkan oleh angkatan kerja (Bellante, 1990). Pekerja bebas memilih dan menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkan (Sholeh, 2007).

Kendala yang dihadapi individu adalah tingkat pendapatan dan waktu. Layard dan Walters (1978) menyebutkan bahwa keputusan individu untuk menambah dan mengurangi waktu luang dipengaruhi oleh tingkat upah dan pendapatan non kerja. Adapun tingkat produktivitas selalu berubah sesuai dengan fase produksi dengan pola naik dan kemudian turun. Semakin besar peranan input tenaga kerja untuk menghasilkan output, berarti semakin kecil jumlah tenaga kerja yang diminta.

Untuk menggambarkan pola kombinasi faktor produksi yang tidak sebanding (*Variabel Proportions*) umumnya digunakan kurva isokuan. Kurva isokuan adalah kurva yang menggambarkan berbagai kombinasi faktor produksi tenaga kerja dan kapital yang menghasilkan volume produksi yang sama. Lereng isokuan menggambarkan laju substitusi teknis marginal atau yang dikenal dengan istilah MRS. Untuk melihat hubungan antara faktor tenaga kerja dan kapital yang merupakan lereng dari kurva isokuan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kurva Isokuan

3. Partisipasi Tenaga Kerja wanita

Proporsi wanita dalam pekerjaan upahan masih relatif diseluruh dunia, sekitar satu pertiga angkatan kerja upahan didunia diisi oleh wanita. Wanita selalu bekerja tetapi mereka tidak selalu dibayar dengan pantas atau dibayar semuanya untuk pekerjaan mereka (Sumarsono, 2009)

Keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi semakin meningkat dengan ditandai oleh dua proses. Pertama, peningkatan dalam jumlah penduduk wanita yang terlibat didalam pekerjaan diluar rumah tangga (*out door activities*). Hal ini dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi wanita dari waktu ke waktu. Data sensus penduduk pada tahun 2000 memperlihatkan peningkatan dari 32,43 menjadi 38,79. Kedua, peningkatan dalam jumlah bidang pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh wanita. Bidang yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki, saat ini didominasi oleh wanita. Kedua perkembangan diatas kesempatan kerja makin terbuka bagi wanita (Sumarsono, 2009).

4. Curahan Jam Kerja Wanita

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh buruh wanita untuk melakukan pekerjaan di pabrik, rumah dan pekerjaan sambilan adalah pengertian dari curahan jam kerja wanita. Lama pekerjaan wanita setiap minggu tidak sama, tergantung apa yang mereka kerjakan (Sumarsono, 2009).

Alasan ekonomi adalah alasan paling dominan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari atau untuk menambah penghasilan keluarga. Alokasi waktu yang digunakan oleh buruh wanita dalam kegiatan sehari-harinya adalah waktu bekerja, waktu rumah tangga dan waktu luang. Simanjuntak (1998) menyatakan bahwa

waktu yang tersedia perhari bagi keluarga sudah tetap, yaitu jumlah angkatan kerja dalam keluarga dikalikan dengan 24 jam. Waktu yang tersedia dipergunakan untuk mengelola rumah tangga, untuk bekerja, dan waktu senggang, bagi masyarakat di pedesaan waktu senggang dipergunakan untuk bekerja sambil guna mencari tambahan penghasilan.

Sumarsono (2009) menyatakan bahwa bahwa besarnya pendapatan yang diterima oleh seseorang tergantung kepada banyak sedikitnya waktu yang digunakan untuk bekerja. Banyak faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja seseorang, antara lain :

1. Keadaan Sosial Ekonomi
2. Pemilihan aset produktif
3. Tingkat upah
4. Umur
5. Tingkat pendidikan
6. Keahlian yang dimiliki anggota keluarga

5. Penelitian terdahulu

Tabel 5. Jurnal-jurnal Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Dyah Mardiningsih 2018	kajian faktor Yang Mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada usaha tani bunga Krisan di Desa Kenteng Kab, Semarang	(y) Curahan Waktu kerja wanita, Umur Pekerja (X1), Pendidikan Tenaga kerja (X2), luas lahan (X3), Jumlah tanggungan (X4), Status Perkawinan (X5), upah (X6)	Regresi linier berganda, uji asumsi Klasik	tingkat pendidikan dan status Perkawinan tidak Pengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita. faktor- faktor lain berpengaruh Terhadap curahan waktu kerja wanita.
2.	Isti fadah 2004	Karakteristik Demografi dan Sosial ekonomi buruh wanita, serta kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi kasus) buruh tembakau Kab, Jember	(Y) intensitas kerja buruh wanita, (X1) upah per hari, (X2) Jumlah anak buruh wanita, (X3) Jarak rumah ke tempat kerja	Regresi linier berganda, uji asumsi Klasik	Secara simultan variabel bebas Berpengaruh secara signifikan Terhadap intensitas kerja buruh wanita

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
3.	Olga Claudia Gusti Wanda 2016	Analisis faktor Yang Mempengaruhi curahan waktu kerja wanita Di desa banjar Agung pada Industri Sepatu di Kab, Jombang	(y) Curahan Waktu kerja wanita, Usia (X1), jumlah Tanggungan (X2), (X3) Pendidikan, Pendapatan Suami (X4), Pendapatan Istri (X5)	Regresi linier berganda, uji asumsi Klasik	Sebagian besar Tenaga kerja Wanita Memiliki Kontribusi Terhadap Ekonomi Keluarga Sebesar 60%-69%
4.	Suparyo H 2012	Alokasi Waktu kerja dan Kontribusi perempuan, Terhadap Pendapatan Keluarga Di pemukiman Transmigrasi Rambutan Sp2	(Y)Curahan Waktu kerja wanita, (X1) Umur pekerja, (X2) tingkat Pendidikan, (X3) Jumlah Tanggungan, (X4) jumlah Balita, (X5) Jam kerja Suami	Regresi Linier Berganda	Hanya Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga Yang Berpengaruh Positif Terhadap Curahan waktu

6. Kontribusi Pendapatan wanita untuk pendapatan total rumah tangga

Pendapatan total rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari suami, istri, dan anak yang bekerja selama satu bulan. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita hanya sedikit bila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan rumah tangga. Ini dikarenakan pendapatan tenaga kerja wanita masih rendah, waktu yang dicurahkan dalam bekerja pun masih sedikit (Fitria, 2008).

Lestari dalam Sumarsono (2002), menyatakan bahwa peran wanita dalam industri rumah tangga sangat penting dikarenakan peran wanita sebagai tenaga kerja

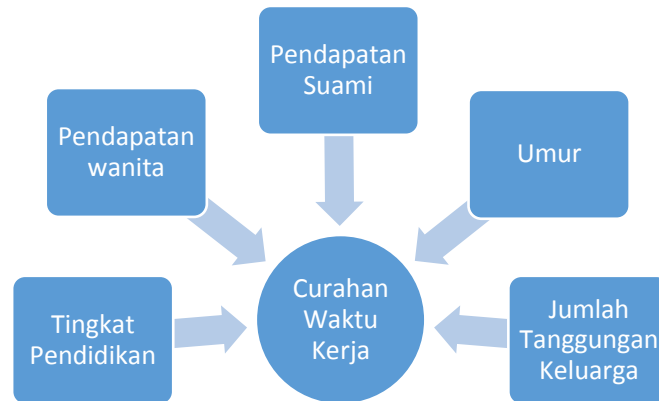
memberikan sumbangan yang tidak kecil bagi kelangsungan industri rumah tangga wanita di pedesaan. Peran aktif wanita di pedesaan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga dalam pengelolaan pendapatan rumah tangga.

Dengan Pendapatan yang diperoleh wanita sebagai pekerja, sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan rumah tangga. Sumbangan tenaga kerja dan pendapatan dari wanita sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kemajuan keluarga tani.

B. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini emansipasi pada wanita telah membuat wanita memiliki peran ganda. Melihat potensi wanita sebagai sumber daya manusia, telah membuat wanita diikutsertakan dalam proses pembangunan, dikarenakan adanya kesamaan hak, dan kewajiban yang sama antara wanita dan pria, membuat wanita ingin ikut serta dalam kegiatan pembangunan guna untuk mencari nafkah dan membantu perekonomian keluarga.

Pada sektor pertanian di Desa Dwikora jaya, tenaga kerja wanita turut aktif membantu suami dalam hal bertani, sekaligus untuk memenuhi dan menambah pendapatan keluarga. Sebagai buruh tani, wanita memiliki beberapa faktor ekonomi dan sosial yang mempengaruhi curahan waktu kerja. Faktor-faktor yang termasuk kedalam faktor ekonomi diantaranya jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan pendapatan buruh tani wanita dan umur buruh tani. Faktor-faktor yang termasuk kedalam faktor sosial diantaranya tingkat pendidikan. kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 4:



Gambar 4. Kerangka Pemikiran Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita.

C. Hipotesis

Berdasarkan variabel yang diambil dari kerangka pemikiran diatas, maka pendugaan sementara dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel tingkat pendidikan diduga berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.
2. Variabel pendapatan wanita diduga berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.
3. Variabel pendapatan suami diduga berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.
4. Variabel umur diduga berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga diduga berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita.

III. METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kajian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya. Pada penelitian ini faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel adalah tingkat pendidikan, pendapatan wanita, pendapatan suami, umur, dan jumlah tanggungan keluarga. Subjek pada penelitian ini adalah buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya.

B. Jenis dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian bersumber dari masyarakat di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data tersebut meliputi :

1. Curahan waktu kerja
2. Pendapatan wanita
3. Pendapatan suami
4. Jumlah tanggungan keluarga
5. Umur
6. Tingkat pendidikan

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari :

Data distribusi persentase PDRB atas harga berlaku menurut lapangan usaha 2013-2017 Provinsi Lampung yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

1. Data distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha 2013-2017 Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Data Laju pertumbuhan penduduk menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin 2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Data jumlah penduduk 2017 dan mata pencaharian masyarakat Desa Dwikora Jaya yang diperoleh dari Profil Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang bawang Barat.
3. Referensi-referensi lain dari Buku, jurnal, Artikel, internet, dan media publikasi lain.

Jenis data menurut runtut waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Cross-Section. Model *cross section* adalah jenis data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu. Model yang digunakan untuk memodelkan data tipe seperti ini adalah dengan model regresi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun 2019 di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Desa ini dipilih secara sengaja karena Desa Dwikora Jaya adalah Desa yang baru terbentuk belum sampai 10

tahun, dan di Desa Dwikora Jaya terdapat buruh tani wanita yang bekerja di hutan tanaman industri (HTI).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tabel 6. Jumlah Persebaran Populasi Penduduk (jiwa)

No	Dusun	Jumlah
1.	Dusun 1	406
2.	Dusun 2	562
3.	Dusun 3	379
Total		1347

2. Metode Pengambilan Sampel

Jumlah populasi di Desa Dwikora Jaya adalah 1.347 jiwa, dengan 30 jiwa sebagai buruh tani wanita di hutan tanaman industri (HTI). Berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan penelitian, hanya populasi buruh tani wanita yang bekerja di hutan tanaman industri (HTI) yang akan dijadikan objek penelitian yaitu sebanyak 30 responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan persepsi dalam menginterpretasikan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan variabel curahan waktu kerja buruh tani wanita sebagai variabel dependen, sedangkan variabel tingkat pendidikan, pendapatan wanita, pendapatan suami, umur dan jumlah tanggungan keluarga sebagai variabel independen. Definisi operasional dari masing-masing variabel :

1. Curahan Waktu kerja (CRH)

Curahan waktu kerja selama satu bulan yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan secara langsung oleh buruh tani wanita dalam bekerja. Curahan waktu kerja dinyatakan dalam satuan jam.

2. Tingkat pendidikan pekerja (EDU)

Tingkat pendidikan disini adalah lamanya tingkat pendidikan formal dari buruh tani wanita. Tingkat pendidikan dinyatakan dalam satuan tingkatan tahun .

3. Pendapatan wanita (YP)

Pendapatan wanita adalah sejumlah uang yang diterima oleh buruh tani wanita selama satu bulan kerja sebagai buruh tani. Pendapatan wanita dinyatakan dalam satuan Rupiah.

4. Pendapatan Suami (YL)

Pendapatan suami adalah sejumlah uang yang diterima oleh suami dari buruh tani wanita selama satu bulan kerja. Pendapatan suami dinyatakan dalam satuan Rupiah.

5. Umur (AGE)

Umur didalam penelitian disini adalah usia yang dimiliki oleh buruh tani wanita, terhitung tahun 2018. Umur dinyatakan dalam satuan tahun.

6. Jumlah tanggungan Keluarga (TGK)

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang biasanya bertempat tinggal di rumah tenaga kerja wanita, baik itu saudara kerabat atau lain lain dan menjadi tanggungan dari keluarga wanita tani. Jumlah tanggungan keluarga dinyatakan dalam satuan jiwa.

Untuk menentukan kelas interval pada operasional variabel menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,222 \text{Log} (n)$$

$$K = 1 + 3,222 \text{Log} (30)$$

$$K = 1 + 3,222(1,477)$$

$$K = 1 + 4,9065$$

$$K = 5,906$$

$$K = 6$$

Untuk menentukan range pada kelas interval menggunakan rumus :

$$F = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{K}$$

Ket :

K = Banyak Kelas Interval

F = Frekuensi

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan penelusuran kepustakaan untuk menggali konsep dan memahami uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, hasil penelitian, sumber referensi, dan buku panduan baik cetak maupun elektronik.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan

penyebaran kuesioner kepada responden yang diteliti. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti (Kusumah, 2011).

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi-informasi.

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa populasi buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

G. Uji Signifikasi Intrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu kuisisioner melakukan fungsi ukurnya dan agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut (Sugiyono, 2010). Pengukuran validitas dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisisioner valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi tanggapan terhadap kuisisioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner (Sugiyono, 2010)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrument dari masing-masing variabel yang diuji dengan menggunakan

SPSS. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner dinilai *reliabel*.

Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1 menunjukkan keandalan (*reliabilitas*) instrument, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas.

H. Metode Analisis Data

Model alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode kuantitatif diolah menggunakan *Ordinary Least Square*.

1. Analisis regresi linier Berganda

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka pada penelitian ini menggunakan analisis model regresi linier berganda (*Multiple linier regression*) dengan metode *Ordinary Least Square* (*ols*). Metode OLS adalah salah satu metode paling kuat dalam analisis regresi (Gujarati, 2010). Menurut Kuncoro (2009) inti metode OLS ini adalah Mengestimasi suatu garis regresi dengan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan observasi penelitian.

Penggunaan model regresi linier berganda ini ditunjukkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berikut model dari faktor-faktor tersebut :

$$CRH = \beta_0 + \beta_1EDU + \beta_2YP + \beta_3YL + \beta_4AGE + \beta_5TGK + et$$

Ket :

CRH = Curahan waktu kerja buruh tani wanita (Jam)

EDU = Tingkat pendidikan (Tahun)

YP = Pendapatan wanita (Rupiah)

YL = Pendapatan suami (Rupiah)
 AGE = Umur (Tahun)
 TGK = Jumlah tanggungan keluarga (Jiwa)

2. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita

Untuk menghitung kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita petani terhadap pendapatan total rumah tangga, rumus:

$$K = \frac{\text{Pendapatan Wanita} \times 100\%}{\text{(Total Pendapatan Keluarga)}}$$

Ket :

K = Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani (%)

I. Pengujian Model

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut (kuncoro, 2009) mengatakan bahwa yang mendasari model regresi yang mendasari model OLS harus memenuhi kriteria BLUE *Best linier unbiased Estimator*, yaitu *Best* (yang terbaik), *Linier* (kombinasi linier dari data sampel), *Unbiased* (rata-rata nilai harapan yang harus sama dengan nilai sebenarnya) dan *estimator* (memiliki varians yang minimal diantara pemikiran yang bias). Masalah-masalah Multikolonieritas, heterokedastisitas, dan normalitas adalah kriteria BLUE (Gujarati,2010).

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak (Gujarati, 2004). Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Berikut ini hipotesis yang digunakan untuk melakukan uji normalitas:

H_0 : nilai probabilitas $> 5\%$, maka berdistribusi dengan normal.

H_a : nilai probabilitas $< 5\%$, maka tidak berdistribusi dengan normal.

1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini hipotesis yang digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas:

H_0 : $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

H_a : $VIF < 10$, tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

1.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghazali, 2012).

2. Pengujian Hipotesis

2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji t-statistik dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Gujarati, 2010). Pengujian ini dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel.

Perumusan hipotesis:

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2.2 Pengujian Secara Bersama-sama (Uji F-Statistik)

Uji F-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Gujarati,2004)

Perumusan hipotesis:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2.3 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) nilainya berkisar 0 dan 1. *R-Square* menjelaskan seberapa besar persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan

oleh variabel bebas. Semakin besar R^2 semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Gujarati,2004).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan wanita (YP), umur (AGE) dan jumlah tanggungan keluarga (TGK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya. Variabel pendapatan suami (YL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya.
2. Berdasarkan hasil analisis didalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846. Hal ini menunjukkan bahwa 84,6 persen curahan waktu kerja buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (EDU), pendapatan wanita (YP), pendapatan suami (YL), umur (AGE) dan jumlah tanggungan keluarga (TGK).
3. Berdasarkan hasil analisis didalam penelitian diperoleh hasil bahwa rata-rata kontribusi buruh tani wanita di Desa Dwikora Jaya mencapai 40,8 persen. Menunjukkan bahwa kontribusi wanita sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini. Maka saran – saran yang dapat diajukan adalah :

1. Melihat besarnya keterlibatan buruh tani wanita dalam pertanian diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait untuk melakukan pembinaan kepada buruh tani wanita agar dapat menjadi pekerja yang potensial dalam pertanian.
2. Perlu adanya pelatihan keterampilan bertani bagi buruh tani wanita dalam upaya peningkatan produktivitas, sehingga mampu meningkatkan efektifitas dalam bekerja.
3. Karena variabel pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama pada variabel independen yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan wanita, pendapatan suami, umur, dan jumlah tanggungan keluarga. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum dikaji.

Daftar Pustaka

- Astuti W, A. 2013. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat. 2017. *Tulang Bawang Barat dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat. 2016. *Tulang Bawang Barat dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat. 2015. *Tulang Bawang Barat dalam Angka*.
- Bellante D, Jackson M. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Wimandjaja K, M Yasin, Penerjemah. Jakarta (ID): LPFE UI. Terjemahan dari : Labor Economics, Choice in Labor Markets.
- Elfindri, Dr. Prof. dan Nasri Bachtiar. Phd. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang. Andalas University Press.
- Eliana, Novita. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita*. Fakultas Pertanian. Univeritas Mulawarman.
- Elizabeth, R. 2007b. *Peran Ganda Wanita Tani Sebagai Usaha Untuk Mencapai Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Pedesaan*. Pusat Pengembangan tanaman Pangan, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Fadah, Isti dan Istatuk Budi Yuswanto. 2004. Faktor-Faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada PT. Agricinal Kelurahan Betuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda. "*Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*", Vol.4.
- Fitria, Ayu F. 2008. Analisis Partisipasi dan Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kecil kerupuk kedelai di Kecamatan Tuntang, kabupaten Semarang.
- Ghazali, Imam. 2012. *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.

- Gujarati, Damador. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Ed. 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Gupta, Wirya. 2007. Perempuan Pada industri garmen kasus di Desa Pandak Gede, Kec. Kediri, Kab. Tabanan Bali. "*Jurnal Widyanata*". Vol 2.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi pertanian*. Andi. Yogyakarta.
- Haryanto, Sugeng. 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. "*jurnal Widyatama*". Vol.2.
- Hugeng, Suparyo. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di pemukiman Transmigrasi Sel rambut SP.2. Pusat penelitian dan pengembangan ketransmigrasian, Kemenakertrans. Jakarta.
- Krisnaryana, Made I. *Analisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap intensitas kerja dan kontribusi terhadap pendapatan asisten rumah tangga*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Kusumah. 2011. *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Edisi 2. Jakarta: PT indeks.
- Laksono, Nico B. *Analisis pengaruh faktor-faktor sosial-ekonomi terhadap curahan waktu kerja wanita tani kopi robusta di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung*. Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiningasih, Dyah. 2018. Kajian Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada usaha bunga krisan di Desa kenteng Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. "*Jurnal SI Agribisnis*". Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro.
- Mudzhakar, Antho dkk. 2001. *Wanita dalam masyarakat indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Ngatiningrum, Silas. 2007. *Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, luas lahan, dan jumlah pendapatan terhadap curahan kerja petani di sektor off farm*. FKIP. Universitas Sanata Dharma.
- Noviani, Putu A. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi perempuan Bali pada pendapatan keluarga pedagang cendramatadi pasar Kumbasari*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali.
- Profil Tiyuh Dwikora Jaya. Tulang Bawang Barat. 2017.
- Rahayu, Aida S. 2017. *Peran istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Riana, Ade. 2013. *Pengaruh faktor pendapatan pedagang, pendapatan suami, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap curahan waktu kerja pedagang bumbon wanita*. IESP. Fakultas Ekonomika, Universitas Diponegoro.
- Rodjak, Abdul. 2006. *Manajemen Usaha Tani*. Bandung: Pustaka Giratuna.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Peran Wanita Dalam Masyarakat Desa*. Rajawali. Jakarta.
- Santoso, Gatot. 2007. *Alokasi Waktu dan Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan keluarga di Desa Kertowoso, Kabupaten Lumajang*. *Jurnal. Agribisnis*.
- Sholeh, maimun. 2007. *Permintaan dan penawaran tenaga kerja sektor upah. Teori serta beberapa potetnya di Indonesia*. Universitas negeri Yogyakarta.
- Situngkir, Sihol. Lubis Pulina dan Erida. 2007. *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, Ed, Juli 2007.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya manusia*. Jakarta. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya manusia*. Jakarta. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Setiawan. 2011. *“Pengaruh Pendapatan asli Daerah dan bagi hasil terhadap belanja daerah”*. Skripsi.
- Soberano, Tamio. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan jam kerja pedagang sayur wanita di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Degibson S. 2000. *Metode Statistika untuk Ekonomi*. Jakarta: Gramedia.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya manusia dan ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sony. 2009. *Teori dan kebijakan publik ekonomi dan sumber daya manusia*. Jember: Graha ilmu.
- Tjiptoherijaanto, Prijono. 1996. *Sumber daya manusia dalam pembangunan Nasional*. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Jakarta.
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi* (edisi kesembilan, jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2002.

Siregar, Yemima. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh tani wanita pada usaha tani padi sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau.

Yusmaniar. 2015. *Curahan Waktu Kerja dan Pengambilan Keputusan wanita dalam keluarga petani kelapa sawit pola swadaya di Desa pantai cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Fakultas Pertanian. Universitas Riau.